

ABSTRAK

Nurul Aini Junaidi, NIM 1711010010, “Peran Guru BK Dalam Membentuk Kesadaran Diri Terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik Di MTs Mu’allimat NU Kudus”. Fakultas Tarbiyah, Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Penelitian ini berlatar belakang oleh banyaknya terjadi pelanggaran kedisiplinan yang ada di MTs Muallimat NU Kudus, sehingga dibutuhkan peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri peserta didik dalam mentaati tata tertib madrasah dan membentuk sikap disiplin peserta didik di MTs Mu’allimat NU Kudus. Sehingga penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui proses layanan bimbingan konseling di MTs Muallimat NU Kudus dalam membentuk kesadaran diri siswa terhadap sikap disiplin. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja pendukung dan penghambat guru BK dalam membentuk kesadaran diri siswa terhadap sikap disiplin di MTs Muallimat NU Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di MTs Muallimat NU Kudus. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara secara langsung dan dokumentasi terhadap beberapa siswa dan guru BK yang memiliki keterkaitan terhadap kinerja guru BK dalam membentuk kesadaran diri dan sikap disiplin dalam mentaati tertib di MTs Mu’allimat NU Kudus. Uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi teknik, triangulasi sumber serta triangulasi waktu. Adapun analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan Langkah sebagai berikut reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Mu’allimat NU Kudus dilaksanakan dengan dua cara, yaitu layanan bimbingan kelompok dan konseling individu. Layanan bimbingan kelompok biasanya digunakan sebagai langkah *preventif* kepada peserta didik agar senantiasa mentaati tata tertib yang ada di Madrasah. Yang kedua yaitu layanan konseling individu ini biasanya digunakan dalam memberikan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik yang telah melanggar kedisiplinan terhadap tata tertib di madrasah. Peserta didik yang telah melanggar tata tertib madrasah biasanya langsung di panggil ke ruang BK untuk mendapatkan Bimbingan dan Konseling langsung dari guru BK. (2) peran guru Bimbingan dan Konseling di MTs Mu’allimat NU Kudus yang *pertama* adalah sebagai motivator, guru BK di MTs Mu’allimat NU kudus senantiasa mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjaga kedisiplinan. *Kedua* sebagai director, guru BK senantiasa mengingatkan dan mengarahkan para peserta didik untuk menerapkan sikap disiplin terhadap tata tertib di madrasah. *Ketiga* sebagai Fasilitator, dalam hal ini guru BK berperan dengan cara menyediakan fasilitas layanan konseling bagi peserta didik yang ingin bercerita terkait permasalahan yang sedang mereka hadapi. *Keempat* sebagai mediator, Pada peran guru BK sebagai mediator ini, biasanya guru BK apabila ada kasus pelanggaran tata tertib seperti perkelahian antar siswa, guru BK yang kemudian menjadi penengah antara kedua peserta didik yang sedang berselisih tersebut. *Kelima* evaluator, Dalam peran guru BK Sebagai evaluator ini, guru BK biasanya menjalankan Evaluasi dalam keseluruhan proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci : Peran Guru BK, Kesadaran Diri, Sikap Disiplin